

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.031,28	6.015	-0,27%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-89,30	-2,77%
Basic Material	-34,38	-2,04%
Industrials	-45,80	-2,86%
Consumer Non-Cyclicals	-4,97	-0,73%
Consumer Cyclicals	-19,18	-2,09%
Healthcare	+10,10	+0,70%
Financials	-16,05	-1,22%
Properties & Real Estate	-8,10	-1,07%
Technology	-21,48	-0,37%
Infrastructures	-43,89	-2,55%
Transportation & Logistic	+10,71	+0,61%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ARIJ	+24,86%	SEMA	-14,67%
PEVE	+24,85%	TRIN	-14,39%
SAFE	+24,83%	WMUU	-12,12%
MCAS	+24,56%	ENAK	-11,21%
BLTA	+18,92%	MBSS	-11,11%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -859,25
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -85.029,71



Pada perdagangan Kamis (8/10), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-1,88%) ke level 6.031,28. Total volume perdagangan mencapai 59,92 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp12,71 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp859,25 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp85.029,71 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ULTJ, ASII, DSSA, MEDC dan EMAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, AMMN, ANTAM dan TLKM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-3,5%), KLSE (-0,7%), Hang Seng (-1,4%), Nikkei (-1,4%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,8%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,1%), S&P500 (-0,5%) dan Nasdaq (-1,3%).

Untuk perdagangan Jum'at (9/10), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.015.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

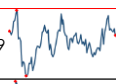
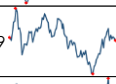
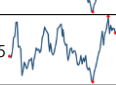
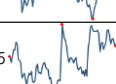
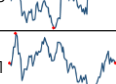
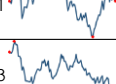
- Cadangan devisa Indonesia pada September 2026 turun tipis menjadi US\$146,3 miliar, namun tetap setara 5,3 bulan impor sehingga menjadi bantalan eksternal yang kuat. Stabilitasnya cadangan di tengah tekanan rupiah menunjukkan efektivitas strategi stabilisasi BI, meski ketahanan eksternal tetap perlu diperkuat karena surplus perdagangan Januari–Agustus 2026 menyusut menjadi US\$7,25 miliar dari US\$29,35 miliar tahun sebelumnya.
- Minutes FOMC September menunjukkan sikap hawkish, dengan seluruh pejabat mendukung kenaikan 25 bps ke 3,75%–4,00% dan mayoritas menilai kenaikan tambahan masih diperlukan hingga akhir 2026 karena inflasi yang persisten dan risiko kenaikan harga energi serta investasi AI. Namun, ekspektasi pasar untuk kenaikan pada Oktober kini turun menjadi sekitar 20% dari 70% pasca-keputusan September, seiring pejabat Fed menilai masih memiliki waktu untuk mengevaluasi ekonomi sebelum kembali menaikkan suku bunga.
- Lelang US Treasury 10Y senilai US\$39 miliar mencatat hasil kuat dengan yield 5,30%, tertinggi sejak November 2000, namun tetap stop-through 1,7 bps dari yield when-issued 5,317%. Permintaan asing melonjak hingga 80,3% sehingga dealer hanya menyerap 2,5%, menekan yield 10Y sekitar 5 bps pasca lelang, meski tekanan jual kembali muncul karena fundamental pasar obligasi belum berubah.
- World Bank menilai negara-negara Asia semakin terbebani krisis energi akibat ketergantungan impor, dengan subsidi membantu menahan kenaikan harga tetapi menguras cadangan devisa dan memperburuk fiskal; Indonesia, Thailand, dan Vietnam bahkan kehilangan 15%–40% cadangan dolar sejak perang dimulai. Ke depan, AI dan peningkatan pembangkitan listrik domestik berpotensi mengurangi ketergantungan energi impor, meski perlambatan industri AI global menjadi risiko baru bagi Asia.

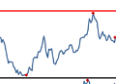
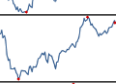
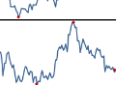
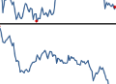
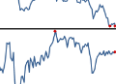
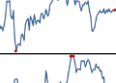
Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.031	-115,4	-1,9%	-31,1%	-26,1%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.413	-195,5	-3,5%	16,3%	21,5%	4.329		5.802	
KLSE Index	1.601	-10,8	-0,7%	-4,1%	-1,6%	1.601		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.786	-344,7	-1,4%	-9,7%	-11,3%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.812	-30,3	-0,8%	-4,0%	-1,8%	3.764		4.243	
Nikkei-225 Index	69.042	-993,6	-1,4%	37,2%	44,6%	46.847		72.366	
KSE KOSPI Index	6.626	-178,0	-2,6%	53,7%	86,7%	3.549		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.232	51,8	0,1%	5,9%	9,9%	45.167		54.349	
Nasdaq	27.193	-345,3	-1,3%	17,0%	18,0%	20.795		27.600	
S&P 500	7.765	-36,4	-0,5%	13,2%	15,0%	6.344		7.819	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.442	-16,9	-0,2%	4,9%	9,3%	9.355		10.911	
DAX-German	24.807	-297,4	-1,2%	1,1%	0,9%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

- Haji Isam menggadaikan saham pengendali JARR dan PGUN kepada BMRI pada 30 September 2026 untuk mendukung rencana pengikatan kredit, tanpa mengubah pengendalian kedua perseroan. Aksi ini terjadi di tengah rencana akuisisi 30,25% saham BYAN melalui Jhonlin Baratama, yang sejalan dengan crossing 10,08 miliar saham senilai sekitar Rp26,1 triliun di harga Rp2.588 per saham pada 7 Oktober 2026.
- PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) menegaskan tidak memiliki rencana aksi korporasi dalam tiga bulan ke depan yang berdampak pada pencatatan saham, serta tidak mengetahui informasi material yang memicu kenaikan saham 54,64% menjadi Rp4.500 dalam sepekan. Penguatan saham terjadi di tengah spekulasi konsolidasi sekitar 180 kapal Gandasari Group ke MBSS setelah pengendalian beralih ke Wibowo Group Capital, meski kabar tersebut belum dikonfirmasi perseroan.
- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) melepas 47,18% saham PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ) kepada SMI senilai Rp1,76 triliun, dengan penyelesaian transaksi ditargetkan paling lambat 30 November 2026. Divestasi ini merupakan bagian dari strategi invest to divest untuk meningkatkan likuiditas dan memperbaiki struktur keuangan, dengan dana hasil transaksi digunakan untuk pembayaran utang berbunga, modal kerja, dan kebutuhan usaha lainnya.
- PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (BRIS) mencatat pertumbuhan laba 10,07% YoY menjadi Rp5,30 triliun hingga Agustus 2026, ditopang pembiayaan yang tumbuh 16,21% menjadi Rp344 triliun dengan NPF gross 1,8%, serta DPK yang naik 17,71% menjadi Rp389 triliun. Penguatan CASA, penurunan cost of fund menjadi 2,30%, dan pertumbuhan fee based income 36,27% menjadi Rp5,6 triliun menunjukkan mesin pertumbuhan BRIS semakin terdiversifikasi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.975	-33,3	-0,2%	12.737		14.099	
IDR/HKD	2.278	-3,9	-0,2%	2.125		2.319	
IDR/CNY	2.667	-4,5	-0,2%	2.320		2.685	
IDR/YEN (100yen)	11.309	-18,6	-0,2%	10.598		11.475	
IDR/USD	17.880	-30,0	-0,2%	16.534		18.171	
IDR/EUR	20.008	-124,9	-0,6%	19.145		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	91	2,9	3,3%	55		113	
ICE Coal Newcastle	153	-1,3	-0,8%	106		155	
Gold Spot \$/OZ	4.134	22,7	0,6%	3.932		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.538	-140,0	-0,9%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	54.253	81,4	0,2%	35.399		57.947	
CPO MYR/Mt	4.332	-34,0	-0,8%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US\$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$145.3B	\$146.5B	\$146.3B

TRADING IDEA

UNTR - Swing Trading Buy

Close	24.350	
Suggested Entry Point	23.800	
Target Price 1	25.900	+8,82%
Target Price 2	27.000	+13,46%
Stop Loss	22.000	-7,56%
Support 1	23.800	-0,00%
Support 2	23.075	-3,05%

Technical View

Saham UNTR perdagangan Kamis (8/10) ditutup melemah ke level 24.350. Saat ini UNTR sedang menguji area *support*-nya di level 23.800. Jika UNTR bisa bertahan pada area tersebut maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 25.900 – 27.000.

Secara teknikal, saat ini UNTR memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 200 seiring MACD yang masih dalam kondisi menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal UNTR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 22.000.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNTR, meski mencatat penurunan kinerja pada 1H-2026, dengan laba bersih menurun sebesar -88,23% YoY. Katalis positif UNTR pada 2026 meliputi pemulihan earnings yang didukung kenaikan kuota RKAB, peningkatan aktivitas kontraktor PAMA, serta potensi pemulihan penjualan alat berat Komatsu seiring normalisasi aktivitas pertambangan batu bara. Program buyback hingga Rp2 triliun dan dividen interim Rp430 per saham menjadi katalis tambahan yang memperkuat shareholder return dan potensi re-rating valuasi.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNTR berada di range level 23.075 – 24.475 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNTR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNTR dengan Target Price 1 di level 25.900 dan Target Price 2 di level 27.000.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
7 Okt 26	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	26 Okt 26	Rp297/saham
8 Okt 26	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	22 Okt 26	Rp611,93/saham
8 Okt 26	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	26 Okt 26	Rp233/saham
12 Okt 26	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	22 Okt 26	Rp20/saham
12 Okt 26	ASII	PT Astra International Tbk	30 Okt 26	Rp98/saham
13 Okt 26	AMRT	PT Astra Otoparts Tbk	27 Okt 26	Rp14,5/saham
13 Okt 26	AUTO	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	26 Okt 26	Rp72,52/saham
13 Okt 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	20 Okt 26	Rp1/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
6 Okt 26	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	23 Okt 26	Rp200	35 : 12
8 Okt 26	BRNA	PT Berlina Tbk	14 Okt 26	Rp685	9 : 5
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
6 Okt 26	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
6 Okt 26	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
6 Okt 26	INAF	PT Indofarma Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
7 Okt 26	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	8 Okt 26	30 Okt 26
7 Okt 26	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	8 Okt 26	30 Okt 26
9 Okt 26	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	12 Okt 26	3 Nov 26
9 Okt 26	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	12 Okt 26	3 Nov 26
12 Okt 26	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
13 Okt 26	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	14 Okt 26	5 Nov 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Okt 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
8 Okt 26	MERK	PT Merck Tbk
8 Okt 26	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk
8 Okt 26	POLU	PT Golden Flower Tbk
9 Okt 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
13 Okt 26	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
14 Okt 26	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Okt 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves OCT/02	\$61.563B		
8 Okt 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims OCT/03	197K	195K	200.0K
8 Okt 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims SEP/26	1701K		1710.0K
8 Okt 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average OCT/03	200K		198.0K
9 Okt 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet OCT/07	\$6.743T		
9 Okt 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY AUG	1.10%		1.30%
9 Okt 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves OCT/02	\$747.56B		\$ 710B
9 Okt 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM SEP	-0.32%		0.50%
9 Okt 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY SEP	4.22%		4.40%
9 Okt 2026	7:30 PM	Canada	Unemployment Rate SEP	6.40%	6.50%	6.50%
9 Okt 2026	9:00 PM	United States	Michigan 5 Year Inflation Expectations Prel OCT	3.40%		3.50%
9 Okt 2026	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate MoM SEP	-0.10%		0.40%
9 Okt 2026	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate YoY SEP	6.30%		6.40%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.